

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan e-modul matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi bentuk aljabar kelas 7 MTsN 3 Kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan e-modul matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi bentuk aljabar, yang proses pengembangannya menggunakan prosedur yaitu model pengembangan ADDIE yang dibagi dalam 5 tahapan. Tahap analisis (*Analysis*) terdiri dari analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis peserta didik. Tahap perancangan (*Design*) terdiri dari pengkajian materi, perancangan produk dan perangkat pembuatan media. Tahap pengembangan (*Development*) mengembangkan e-modul menjadi produk yang utuh dan dilakukan validasi oleh para ahli. Tahap Implementasi (*Implementation*) dilakukan revisi terhadap e-modul sesuai dengan saran dan komentar dari para ahli. Dan terakhir, tahap evaluasi (*Evaluation*) membagikan angket respon peserta didik dan pendidik untuk menguji tingkat kepraktisan dari e-modul.
2. Adapun tingkat kevalidan e-modul matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi bentuk aljabar, telah melalui tahap validasi oleh para ahli diantaranya dari ahli materi mendapatkan persentase sebesar 80% dengan kriteria "Valid", dari ahli media mendapatkan persentase sebesar 77% dengan

kriteria “Valid”, dan dari ahli bahasa mendapatkan persentase sebesar 81% dengan kriteria “Sangat Valid”.

3. Adapun tingkat kepraktisan e-modul matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi bentuk aljabar, yang di dapat dari hasil respon pendidik dan peserta didik di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Hasil angket respon pendidik mendapatkan persentase sebesar 90% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Sedangkan hasil angket respon peserta didik mendapatkan persentase sebesar 81% dengan kriteria “Sangat Praktis”.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan untuk e-modul matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi bentuk aljabar adalah:

1. Untuk peserta didik: pembelajaran menggunakan e-modul menjadi salah satu bahan ajar yang bisa digunakan dalam proses belajar secara mandiri dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsep bentuk aljabar.
2. Untuk pendidik: e-modul yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat diimplementasikan pada pembelajaran di kelas, dan dapat dikembangkan serta dilakukan pembaharuan kembali oleh pendidik secara berkelanjutan. Sehingga diperoleh bahan ajar yang inovatif, baik pada materi bentuk aljabar maupun pada materi lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya: peneliti hanya melakukan tahap kepraktisan tidak sampai pada tahap efektifitas, dikarenakan adanya keterbatasan waktu.

Sehingga peneliti berharap, kedepannya bagi peneliti lainnya dapat melakukan penelitian sampai pada tahap efektifitas.